

## HASIL

Hasil penelitian dari 87 responden dikelompokkan menjadi beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, dan lama menjalani pernikahan jarak jauh atau *Long Distance Marriage*.

Tabel 7. Data Demografis Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	50	57.5%
Perempuan	37	42.5%
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki mendominasi dari jumlah keseluruhan responden dengan total frekuensi adalah 50 (57.5%). Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan total frekuensinya adalah 37 (42.5%).

Tabel 8. Data Demografis Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
<25 Tahun	2	2.3%
26 – 30 Tahun	8	9.2%
31 – 40 Tahun	36	41.1%
41 – 50 Tahun	32	36.8%
>51 Tahun	9	20.3%
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa responden berusia <25 tahun berjumlah 2 orang (2.3%), responden dengan rentang usia 26-30 tahun berjumlah 8 orang (9.2%), responden dengan rentang usia 31- 40 tahun berjumlah 36 orang (41.1%), responden dengan rentang usia 41-50 tahun berjumlah 32 orang (36.8%), serta responden dengan usia >51 tahun berjumlah 9 orang (20.3%).

Tabel 9. Data Demografis Lama Menjalani *Long Distance Marriage*

Lama Menjalani LDM	Frekuensi	Presentase
<5 Tahun	30	34.5%
6 – 10 Tahun	18	20.7%
11 – 15 Tahun	24	27.6%
16- 20 Tahun	8	9.2%
>21 Tahun	7	8%
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa responden yang menjalani *Long Distance Marriage* <5 tahun berjumlah 30 orang (34.5%), responden dengan rentang lama menjalani *Long Distance Marriage* 6 – 10 tahun berjumlah 18 orang (20.7%), responden dengan rentang lama menjalani *Long Distance Marriage* 11-15 tahun berjumlah 24 orang (27.6%), responden dengan rentang lama menjalani *Long Distance Marriage* berjumlah 8 orang (9.2%), serta responden dengan rentang lama menjalani *Long Distance Marriage* >21 tahun berjumlah 7 orang (8%).

### Uji Asumsi Klasik

Diperoleh hasil uji asumsi klasik berdasarkan data yang diperoleh dari responden :

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Uji	Variabel	Hasil	Keterangan
<b>Normalitas</b>	Kepribadian <i>Big five (Intellect, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, &amp; Emotional Stability)</i> terhadap Kebahagiaan	<i>Sig. (2-tailed) = 0,200</i>	Normal

\* Normal = *Sig. (2-tailed) > 0,05*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran pada sebuah populasi (Widodo et al., 2023).Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample*

Kolmogrov-Smirnov Test diperoleh nilai *sig.* (2-tailed) adalah 0,200 (*sig.*>0,05). Hal ini menunjukkan variable kepribadian *big five* (*Intellect, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, & Emotional Stability*) dan variabel kebahagiaan berdistribusi normal.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

Uji	Variable	Hasil (Sig.)	Keterangan
<b>Linearitas</b>	<i>Intellect</i>	0,026	Uji linearitas
	<i>Conscientiousness</i>	0,000	sudah
	<i>Extraversion</i>	0,029	terpenuhi
	<i>Agreeableness</i>	0,001	
	<i>Emotional stability</i>	0,008	

Dependen : kebahagiaan

\*uji linearitas terpenuhi = *sig.*<0,05

Hasil uji linearitas dikatakan sudah terpenuhi jika nilai *sig.*<0,05. Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *intellect, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan emotional stability* sudah memenuhi uji linearitas dengan nilai *sig.* diperoleh 0,000 – 0,029.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji	Variabel	Hasil		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
<b>Multikolinieritas</b>	<i>Intellect</i>	0,685	1,459	Tidak terjadi
	<i>Conscientiousness</i>	0,929	1,077	multikolinieritas
	<i>Extraversion</i>	0,599	1,668	
	<i>Agreeableness</i>	0,600	1,667	
	<i>Emotional stability</i>	0,689	1,451	

Dependen : kebahagiaan

\*tidak terjadi multikolinieritas = VIF <10

\*tidak terjadi multikolinieritas = *Tolerance value* >0,1

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel independen memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna. Ketentuan hasil uji multikolinieritas dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance value* >0,1 dan nilai *VIF* <10 yang dapat dilihat pada tabel *coefficient* (Arum Janir, 2012). Sehingga berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *intellect*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *emotional stability* tidak terjadi multikolinearitas. Hasil menunjukkan bahwa *tolerance value* yang diperoleh adalah 0,599 – 0,929 dan nilai *VIF* adalah 1,077-1,668.

Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas

<b>Uji</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Heterokedastisitas</b>	<i>Intellect</i>	0,513	Tidak terjadi heterokedastisitas
	<i>Conscientiousness</i>	0,585	
	<i>Extraversion</i>	0,057	
	<i>Agreeableness</i>	0,555	
	<i>Emotional stability</i>	0,789	

\*tidak terjadi heterokedastisitas = nilai *sig.* >0,01

Hasil uji heterokedastisitas memiliki ketentuan bahwa nilai *sig.* >0,01 tidak terjadi heterokedastisitas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelima variabel memiliki nilai signifikansi keseluruhannya >0,01 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain keseluruhan variable indepen memiliki sebaran varian yang sama (Arum Janir, 2012) .

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah terbukti berdistribusi secara normal dan hasil uji linear yang telah dilakukan dikatakan linear, maka hasil tersebut telah memenuhi syarat uji asumsi klasik regresi linier berganda sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan analisis regresi linear berganda.

### **Uji Hipotesis**

Diperoleh hasil uji hipotesis mayor menggunakan uji F (simultan) dan uji hipotesis minor menggunakan uji t (parsial), sebagai berikut :

Tabel 14. Uji Hipotesis mayor (uji F)

Hipotesis	Variabel	Hasil		Keterangan
		Sig.	Nilai F	
Uji hipotesis mayor	Kepribadian <i>Big five</i> ( <i>Intellect, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Emotional Stability</i> ) Terhadap Kebahagiaan	0,000	5,171 > 2,327 (nilai f tabel)	Terdapat pengaruh yang signifikan

\*terdapat pengaruh = nilai sig. < 0,05

Berdasarkan hasil uji hipotesis mayor dilihat dari tabel diketahui bahwa variabel kepribadian *big five* (*intellect, conscientiousness, extraversion, agreeableness, emotional stability*) dengan kebahagiaan memperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 5,171 > 2,327 (nilai tabel). Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor terbukti dan dapat diterima.

Tabel 15. Uji hipotesis minor (uji t)

Hipotesis	Variabel	Hasil		Keterangan
		Sig.	Nilai t hitung	
Uji Hipotesis Minor	<i>Intellect</i>	0,943	0,072 < 0,216 (nilai t tabel)	Tidak ada pengaruh
	<i>Conscientiousness</i>	0,001	3,311 > 0,216 (nilai t tabel)	Terdapat pengaruh
	<i>Extraversion</i>	0,769	0,295 > 0,216 (nilai t tabel)	Tidak ada pengaruh
	<i>Agreeableness</i>	0,133	1,518 > 0,216 (nilai t tabel)	Tidak ada pengaruh
	<i>Emotional stability</i>	0,327	0,985 > 0,216 (nilai t tabel)	Tidak ada pengaruh

\*terdapat pengaruh = nilai sig. < 0,05

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui nilai signifikansi variabel *intellect* (X1) terhadap kebahagiaan (Y) adalah  $0,943 > 0,005$  dan nilai t hitung  $0,072 < 0,216$  nilai t tabel. Nilai signifikansi variabel *conscientiousness* (X2) terhadap kebahagiaan (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,311 > 0,216$  nilai t tabel. Nilai signifikansi variabel *extraversion* (X3) terhadap kebahagiaan (Y) sebesar  $0,769 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,295 > 0,216$  nilai t tabel. Nilai signifikansi variabel *agreeableness* (X4) terhadap kebahagiaan (Y) sebesar  $0,133 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,518 > 0,216$  nilai t tabel. Nilai signifikansi variabel *emotional stability* (X5) terhadap kebahagiaan (Y) sebesar  $0,985 > 0,005$  dan nilai t hitung  $0,985 > 0,216$  nilai t tabel. Dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai *sig.*  $< 0,05$  (Zahriyah et al., 2021).

### Uji Regresi Berganda

Tabel 16. Uji Regresi Berganda

	Unstandardized	Nilai t hitung	Sig.
<b>(Constant)</b>	74,078	7,016	0,000
<i>Conscientiousness</i>	1,284	3,311	0,001

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Zahriyah et al., 2021). Diketahui nilai konstanta (a) sebesar 74,078 dan nilai koefisien regresi variabel *conscientiousness* (X2) sebesar 1,284. Berikut adalah penjelasan yang dimasukkan pada persamaan regresi linear berganda :

$$Y = + bX1 + bX2 \text{ (rumus dasar)}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen X

= Variabel independen a

= Konstanta

b = Koefisien

$$Y = 74,078 + 1,284 (X2)$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 74,078. Arti positif

diketahui menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika semua variabel independen meliputi *intellect* (X1), *conscientiousness* (X2), *Extraversion* (X3), *agreeableness* (X4), dan *emotional stability* (X5) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kebahagiaan adalah 74,078

- b. Nilai koefisien regresi pada variabel *conscientiousness* (X2) memiliki nilai positif sebesar 1,284. Dapat diartikan bahwa jika *conscientiousness* mengalami kenaikan 1%, maka kebahagiaan akan naik sebesar 1,284 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

Konsep penjelasan ini didasarkan pada penelitian terkait analisis regresi linear sederhana dan berganda beserta penerapannya (Yusuf et al., 2024).

### Sumbangan Efektif

Tabel 17. Sumbangan efektif

Uji	Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R Square	Sumbangan Efektif
Uji	<i>Intellect</i>	0,008	0,225		0,2%
Sumbangan Efektif (SE)	<i>Conscientiousness</i>	0,332	0,404	24,2	13,4%
	<i>Extraversion</i>	0,037	0,246		0,9%
	<i>Agreeableness</i>	0,190	0,332		6,3%
	<i>Emotional Stability</i>	0,115	0,295		3,4%
<b>Jumlah</b>				<b>24,2%</b>	<b>24,2%</b>

Berdasarkan tabel *Model Summary* untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable kepribadian *big five* terhadap kebahagiaan, diketahui nilai R Square sebesar 0, 242 atau 24,2% yang menunjukkan bahwa keterkaitan variable independen (X1), (X2), (X3), (X4), dan (X5) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebesar 24,2%. Rincian sumbangan efektif, yakni pengaruh variabel *intellect* terhadap kebahagiaan sebesar 0,2%, sumbangan efektif variabel *conscientiousness* sebesar 13,4%, sumbangan efektif variabel

*extraversion* sebesar 0,9%, sumbangan efektif variabel *agreeableness* sebesar 6,3%, sumbangan efektif variabel *emotional stability* sebesar 3,4%.

### Uji kategorisasi

Hasil analisis perhitungan kategorisasi variabel kebahagiaan, diketahui bahwa nilai rerata empiric (RE) yakni 123,2 dan nilai rerata hipotetik (RH) yakni 87. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya kebahagiaan pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori sangat tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18. Kategorisasi Kebahagiaan

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 58,05$	Sangat rendah			0	0%
$58,05 < X \leq 77,35$	Rendah			0	0%
$77,35 < X \leq 96,65$	Sedang	87		1	1,1%
$96,65 < X \leq 115,95$	Tinggi			23	26,4%
$115,95 < X$	Sangat tinggi		123,241	63	72,4%
<b>Jumlah</b>		87	123,241	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa tidak ada responden yang tergolong pada kategori kebahagiaan sangat rendah dan rendah atau (0%), kemudian sebanyak 1 responden atau (1,1%) yang tergolong kategori kebahagiaan sedang, selanjutnya sebanyak 23 responden atau (26,4%) tergolong dalam kategori kebahagiaan tinggi, serta sebanyak 63 responden atau (72,4%) tergolong kategori kebahagiaan sangat tinggi.



Pada hasil analisis perhitungan kategorisasi variabel *intellect*, diketahui bahwa nilai rerata empiric (RE) yakni 17,29 dan nilai rerata hipotetik (RH) yakni 15 . Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya *intellect* pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori tinggi, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 19. Kategorisasi *Intellect*

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 10,05$	Sangat rendah			1	1,1%
$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah			3	3,4%
$13,35 < X \leq 16,65$	Sedang	15		32	36,8%
$16,65 < X \leq 19,95$	Tinggi		17,29	34	39,1%
$19,95 < X$	Sangat tinggi			17	18,5%
<b>Jumlah</b>		15	17,29	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 1 responden atau (1,1%) tergolong kategori *intellect* sangat rendah, sebanyak 3 responden atau (3,4%) tergolong kategori *intellect* rendah, sebanyak 32 responden atau (36,8%) tergolong kategori *intellect* sedang, sebanyak 34 responden atau (39,1%) tergolong *intellect* tinggi, serta sebanyak 17 responden atau (18,5%) tergolong *intellect* sangat tinggi.

Pada Hasil analisis perhitungan kategorisasi variabel *conscientiousness* ditemukan bahwa nilai rerata empiric (RE) yakni 20,77 dan nilai rerata hipotetik (RH) yakni 15. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya *conscientiousness* pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori sangat tinggi dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 20. Kategorisasi *Conscientiousness*

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 10,05$	Sangat rendah			0	0%
$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah			1	1,1%
$13,35 < X \leq 16,65$	Sedang	15		6	6,0%
$16,65 < X \leq 19,95$	Tinggi			20	23,0%
$19,95 < X$	Sangat tinggi		20,77	60	69,0%
<b>Jumlah</b>		15	20,77	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan tidak ada responden yang berkategori sangat rendah atau (0%), kemudian sebanyak 1 responden atau (1,1%) tergolong kategori *conscientiousness* rendah, sebanyak 6 responden atau (6,0%) tergolong kategori *conscientiousness* sedang, sebanyak 20 responden atau (23,0%) tergolong kategori *conscientiousness* tinggi, dan sebanyak 60 responden atau (69,0%) tergolong kategori *conscientiousness* sangat tinggi.

Pada hasil analisis perhitungan kategorisasi variabel *extraversion*, diketahui bahwa nilai rerata empiric (RE) yakni 16,86 dan nilai rerata hipotetik (RH) yakni 15. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya *extraversion* pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Kategorisasi *Extraversion*

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 10,05$	Sangat rendah			1	1,1%
$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah			11	12,6%
$13,35 < X \leq 16,65$	Sedang	15		30	34,5%
$16,65 < X \leq 19,95$	Tinggi		16,86	30	34,5%
$19,95 < X$	Sangat tinggi			15	17,2%
<b>Jumlah</b>		15	16,86	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan sebanyak 1 responden atau (1,1%) tergolong kategori *extraversion* sangat rendah, sebanyak 11 responden atau (12,6%) tergolong kategori *extraversion* rendah, sebanyak 30 responden atau (34,5%) tergolong kategori *extraversion* sedang, sebanyak 30 responden atau (34,5%), sebanyak 15 responden atau (17,2%) tergolong kategori *extraversion* sangat tinggi.

Hasil analisis perhitungan kategorisasi variable *agreeableness*, diketahui bahwa nilai rerata empiric (RE) yakni 19,75 dan nilai rerata hipotetik yakni 15 . Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya kebahagiaan pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Kategorisasi *Agreeableness*

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 10,05$	Sangat rendah			1	1,1%
$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah			0	0%
$13,35 < X \leq 16,65$	Sedang	15		6	6,9%
$16,65 < X \leq 19,95$	Tinggi		19,75	33	37,9%
$19,95 < X$	Sangat tinggi			47	54,0%
<b>Jumlah</b>		15	19,75	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 1 responden atau (1,1%) tergolong sangat rendah, kemudian tidak ada responden atau (0%) yang tergolong kategori *agreeableness* rendah, sebanyak 6 responden atau (6,9%) tergolong kategori *agreeableness* sedang, sebanyak 33 responden atau (37,9%) tergolong kategori *agreeableness* tinggi, dan sebanyak 47 responden atau (54,0%) tergolong kategori *agreeableness* sangat tinggi.

Hasil analisis perhitungan kategorisasi variable *emotional stability*, diketahui bahwa nilai rerata hipotetik (RH) yakni 15 dan nilai rerata empiric (RE) yakni 15,80. Sehingga dapat dijelaskan bahwa  $RE > RH$  yang artinya kebahagiaan pada pelaku *long distance marriage* mayoritas berkategori sedang, dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 23. Kategorisasi *Emotional Stability*

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Presentase (%)
$X \leq 10,05$	Sangat rendah			10	11,5%
$10,05 < X \leq 13,35$	Rendah			14	16,1%
$13,35 < X \leq 16,65$	Sedang	15	15,80	23	26,4%
$16,65 < X \leq 19,95$	Tinggi			21	24,1%
$19,95 < X$	Sangat tinggi			19	21,8%
<b>Jumlah</b>		15	15,80	87	100%

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa sebanyak 10 responden atau (11,5%) tergolong kategori *emotional stability* sangat rendah, sebanyak 14 responden atau (16,1%) tergolong kategori *emotional stability* rendah, sebanyak 23 responden atau (26,4%) tergolong kategori *emotional stability* sedang, sebanyak 21 responden atau (24,1%) tergolong kategori *emotional stability* tinggi, dan sebanyak 19 responden atau (21,8%) tergolong kategori *emotional stability* sangat rendah.